

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki era globalisasi sekarang ini, perkembangan dunia bisnis yang semakin cepat menuntut pengelolaan manajemen perusahaan yang baik. Bagi manajemen, pengetahuan yang baik tentang akuntansi akan membantu manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan, aspek keuangan perusahaan merupakan aspek penting untuk membantu kemajuan suatu usaha dan merupakan modal utama dalam kelangsungan hidup perusahaan (Hikmah,2013, hlm. 1).

Belakangan ini semakin semarak resistensi kepada sistem ekonomi kapitalis yang dinilai akan terus menghasilkan kemakmuran yang tidak merata, yang kaya (baik Negara, perusahaan, dan individu) akan semakin kaya, yang miskin semakin miskin.

Bahkan dalam konteks keyakinan agama yang mempercayai akhirat, sistem itu dapat dipastikan tidak memiliki dimensi ukhrawi, dimensi ilahiyah sehingga bagi mereka yang menganut agama apapun sebenarnya sistem itu tidak sesuai dengan keyakinannya. Dalam perkembangannya sistem ekonomi serta sistem yang menopangnya (antara lain akuntansi) baru kajian ekonomi Islam dan akuntansi Islam yang lebih terdepan dalam pengkajian ilmiahnya.

Akuntansi berkembang karena penerapan sistem ekonomi Islam khususnya dalam dunia bisnis, misalnya keuangan, perbankan, asuransi, dan perusahaan lainya. Mueller dan Belkaoui menyebut akuntansi Islam ini sebagai *emerging*

model dengan basis *religious relativism* yang didasarkan kepada hukum syariah. Akuntansi Islam bukan mengenai agama (fiqih), ia sejajar dengan ilmu akuntansi kapitalis. kalau akuntansi kapitalis dibangun atas dasar filsafat materialisme/sekularisme hasil pemikiran manusia tanpa campur tangan Allah, akuntansi Islam dibangun atas dasar pemikiran manusia yang mengindahkan hukum-hukum Allah (Sufyan, 2011, hlm. 1).

Penggunaan sistem akuntansi jelas merupakan manifestasi dari pelaksanaan perintah itu karena sistem akuntansi dapat menjaga agar aset yang dikelola terjaga *accountability*-nya sehingga tidak ada pihak terafiliasi yang dirugikan, jujur, adil dan kepada yang berhak akan diberikan sesuai haknya. upaya untuk mencapai keadilan, baik dalam pelaksanaan utang piutang maupun dalam hubungan kerjasama dalam berbagai pihak seperti dalam persekutuan, *musyarakah*, *mudharabah*, memerlukan sarana pencatatan yang menjaga agar sama lain saling yakin dan tidak dirugikan.

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan yang bermanfaat dan dibutuhkan oleh perusahaan, karena dapat memberikan informasi para pemakainya dalam dunia bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan. Dengan membaca laporan keuangan dengan tepat, seseorang dapat melakukan tindakan ekonomi menyangkut lembaga perusahaan yang dilaporkan dan diharapkan akan menghasilkan keuntungan (Harahap, 2010, hlm. 1).

Menurut Prastowo (2011) Laporan tentang perubahan modal kerja merupakan ringkasan laporan tentang hasil-hasil aktivitas keuangan dalam periode tertentu dan merupakan laporan yang menyajikan sebab-sebab perubahan modal

kerja laporan penggunaan dana atau sering disebut dengan istilah *fund moment* dengan format modal kerja menggambarkan alasan-alasan perubahan modal kerja, melalui analisis operasi dan rekening-rekening tak lancar pada neraca (Nurul Hikmah, 2013, hlm. 1).

Modal kerja memiliki arti penting bagi kegiatan operasional suatu perusahaan, karena kegiatan operasional suatu perusahaan dapat menghasilkan laba yang sebagian dari laba itu dapat dijadikan dividen dan laba ditahan untuk dibagi pada pemegang saham pada suatu perusahaan untuk dijadikan modal kerja. Semakin besar modal kerja yang dimiliki suatu perusahaan maka akan semakin besar pula laba dari modal kerja tersebut (Nurul Hikmah, 2013, hlm. 2).

Menurut Harahap (2010) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Informasi ini dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban finansialnya. informasi profitabilitas dapat mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dimasa yang akan datang (Nurul Hikmah, 2013, hlm. 3).

Pengelolaan modal kerjadalam memenuhi kegiatan operasional perusahaan, hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan sesungguhnya, tidak berlebih-lebihan. Dalam Q.S Al-Furqan/ 67 Allah SWT. berfirman:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: "Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengahantara yang demikian." (Q.S Al-Furqan/ 67)

Selain tidak boleh berlebihan, dalam Islam kita juga disyariatkan untuk memutar modal dan mengembangkan modal. Karena dengan memutar modal, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan. Sebagaimana dalam QS. Al-Baqarah/ 265 Allah Swt. berfirman:

وَمَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ آتِبَعَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَتَنْبِيئًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ كَمَثَلِ جَنَّةٍ بِرَبْوَةٍ
 أَصَابَهَا وَابِلٌ فَاتَتْهُ أَكْثَرُهَا ضِعْفَيْنِ فَإِن لَّمْ يُصِبْهَا وَابِلٌ فَطَلٌّ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: “Dan perumpamaan orang-orang yang membelanjakan hartanya karena mencari keridhaan Allah dan untuk keteguhan jiwa. Mereka, seperti sebuah kebun yang terletak di dataran Tinggi yang disiram oleh hujan lebat, Maka kebun itu menghasilkan buahnya dua kali lipat. Jika hujan lebat tidak menyiraminya, Maka hujan gerimis (pun memadai). dan Allah Maha melihat apa yang kamu perbuat.” (Q.S Al-Baqarah/ 265)

Dalam ayat di atas, kita diharuskan untuk mengalokasikan modal yang kita miliki secara benar agar memperoleh keridha-an Allah. Dengan menempatkan keridha-an Allah sebagai tujuan utama, kita akan memperoleh keuntungan yang berlipat.

Menurut (Kerebet & Ismail, 2002) Tujuan perusahaan atau organisasi harus tidak hanya untuk mencari profit (qimah madiyah atau nilai materi) setinggi-tingginya. Namun juga harus dapat memperoleh dan memberikan benefit kepada internal organisasi perusahaan dan eksternal (lingkungan).

profitability is the ability of the firm to generate earnings (Gibson, 2009, hlm 297).

profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Gibson, 2009, hlm 297).

Analisis profitabilitas penting dalam analisis laporan keuangan karena rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin tinggi efisiensi perusahaan. Begitu juga apabila penjualan menurun dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas yang dipakai pada penelitian ini adalah *return on equity* (ROE), karena rasio tersebut merupakan ukuran penting bagi perusahaan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari modal sendiri (Hikmah,2013, hlm. 3).

Saham Syariah adalah saham-saham yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariah Islam. Saham merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT). Saham juga merupakan selebar catatan yang berisi pernyataan kepemilikan sejumlah modal kepada perusahaan yang menerbitkan dan salah satu efek yang diperdagangkan di pasar modal.

Sektor pertambangan batubara yang terbesar di Indonesia merupakan salah satu industri strategis di Indonesia yang memiliki peranan bagi masyarakat yaitu dengan memberikan dukungan finansial maupun bantuan teknis yang bertujuan untuk membantu peningkatan standar hidup masyarakat yang berada disekitarnya, salah satunya mendorong pembangunan infrastruktur serta pelestarian lingkungan. Sektor pertambangan batubara mampu menghasilkan produk batubara yang melimpah dimana selain untuk di ekspor batubara juga mempunyai peranan bagi pemerintah, karena dapat memenuhi kebutuhan pasar perusahaan seperti PT. PLN yang menggunakan batubara sebagai pembangkit listrik, PT. Pupuk

Sriwijaya dan PT. Semen Indonesia yang menggunakan batubara dalam proses produksinya serta perusahaan-perusahaan lainnya (Hikmah, 2013, hlm. 4).

Dari penelitian yang sudah diteliti oleh Yuni Lestari Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Program Studi Administrasi Bisnis. “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Menyatakan bahwa hasil penelitian secara bersamaan menunjukkan pengaruh signifikan.

Adapun penelitian menurut Faurani melakukan penelitian tentang “Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas dan Rentabilitas Pada Koperasi Dharma Wanita Mandalika” Mataram Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja tidak begitu berpengaruh terhadap profitabilitas dan rentabilitas pada koperasi Mandalika akan tetapi dapat juga dipengaruhi oleh factor-faktor lain.

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk menelitinya dan dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul “Pengaruh Modal Kerja Terhadap *Return On Equity*(ROE) Pada Perusahaan Syariah Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana

Pengaruh Modal Kerja terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Syariah Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh modal kerja terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Syariah Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi UIN Antasari Banjarmasin

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin sebagai wahana menggali ilmu pengetahuan, khususnya mengenai modal kerja dan *Return On Equity*.

2. Bagi dunia bisnis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai penggunaan aset yang dimiliki perusahaan menjadi optimal untuk mencapai tujuan perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian dapat digunakan sebagai penerus dari penelitian sebelumnya dan dapat dijadikan konsep dasar penelitian selanjutnya untuk pengembangan khususnya dalam hal modal kerja dan *Return On Equity* (ROE).

E. Definisi Operasional

untuk memperjelas judul ini dan terutama menyatukan persepsi antara penulis dan pembaca, maka perlu untuk membahas beberapa definisi operasional yang dipakai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pengaruh, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh adalah daya yang ada dari sesuatu (Orang, benda, dan dsb) yang ikut membentuk kepercayaan, watak atau perbuatan seseorang (Umi & Windy, 2006, hlm: 522). Pengaruh jika dikaitkan dengan judul maka suatu daya yang ada atau timbul dari modal kerja terhadap *return on equity* (ROE).
2. Modal kerja, uang yang dipakai sebagai induk untuk berdagang; harta untuk dimanfaatkan agar menghasilkan sesuatu yang baru; barang yang dipergunakan bekal untuk bekerja dan aktivitas untuk melakukan sesuatu, sesuatu yang dilakukan dengan tujuan untuk mencari nafkah, mata pencaharian (Umi & Windy, 2006, hlm: 466-371). Modal kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari aset lancar yang dimiliki perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
3. Return On Equity (ROE), hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah

dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas.

the return on equity financial ratio expresses a firm's net income as a percentage of its owner's equity or share holders equity (Nelson, 2015, hlm. 343).

pengembalian atas rasio keuangan ekuitas mengungkapkan laba bersih perusahaan sebagai persentase dari ekuitas pemiliknya atau ekuitas pemegang saham (Nelson, 2015, hlm. 343).

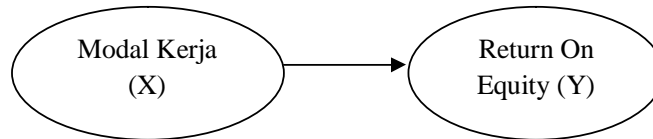
Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas ekuitas:

$$\text{Hasil pengembalian atas ekuitas} = \frac{\text{lab a bersih}}{\text{total ekuitas}}$$

F. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini penulis mencoba melihat pengaruh antara modal kerja terhadap *Return on Equity* (ROE), kerangka pemikiran penulis tecantum pada gambar berikut ini.

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

Dimana X : Modal Kerja

Y : *Return on Equity* (ROE)

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2009, hlm: 64). Dalam penelitian ini penulis mencoba menganalisis dengan membuat dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Hipotesis Nol disingkat H_0 . Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya pengaruh Variabel X terhadap variabel Y.
2. Hipotesis Alternatif disingkat H_a/H_1 . Hipotesis ini menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.

Dalam penelitian ini, penelitian memiliki hipotesis sebagai berikut:

H0 = Tidak terdapat pengaruh antara modal kerja terhadap *Return on Equity* (ROE)

H1 = Terdapat pengaruh antara modal kerja terhadap *Return on Equity* (ROE)

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat diperlukan untuk menghindari penelitian yang sama dengan penelitian yang akan diteliti. Oleh karena itu, penulis melakukan penelaahan terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan pengaruh personal. Skripsi yang diteliti oleh penulis adalah Pengaruh Modal Kerja Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sayariah Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017. Setelah penulis melakukan penelusuran kajian penelitian terdahulu yang penulis temukan adalah beberapa judul yang diteliti oleh:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

NO.	Nama/Universitas	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ririn Setiorini. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar	Memakai variabel independen (X) yaitu modal kerja	Berbeda perusahaan

		di Bursa Efek Indonesia (BEI)		
2	Yuni Lestari Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Program Studi Administrasi Bisnis.	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Memakai variabel independen (X) yaitu modal kerja	Sektor Perusahaan yang Berbeda
3	Faurani, Mataram Nusa Tenggara Barat.	Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas dan Rentabilitas Pada Koperasi Dharma Wanita Mandalika	Memiliki dua variabel independen (X) dan satu variabel independen (X) yang samaya yaitu modal kerja	Perusahaan yang berbeda

H. Sistematika Penulisan

Sesuai dengan pedoman penulisan skripsi, maka penulis akan membagi penulisan skripsi ini dalam 5 bab, yaitu:

Bab I pendahuluan, merupakan bab yang akan menguraikan latar belakang masalah yang melatar belakangi masalah yang akan diteliti dan dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu dari rumusan masalah ditetapkan tujuan penelitian dan signifikansi penelitian yang merupakan kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional dirumuskan untuk membatasi istilah-istilah yang bermakna luas, lalu dilakukan hipotesis atau praduga sementara terhadap penelitian ini dan agar penelitian ini dapat maka dibuat kerangka. Dipahami pemikiran serta pada bagian berikutnya yaitu sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, dalam bab ini diuraikan mengenai laporan keuangan, modal kerja, hubungan modal kerja dan profitabilitas, profitabilitas dan *return on equity* (ROE).

Bab III metode penelitian, yang terdiri dari jenis, sifat dan lokasi penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV adalah laporan hasil penelitian. Dalam bab ini terdiri dari penyajian data, analisis data. Dan dalam bab ini semua hasil penelitian dan analisisnya yang berhubungan langsung dengan rumusan masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian yang dilakukan.

Bab V adalah penutup, dalam bab ini penulis mengemukakan simpulan dari penelitian ini secara keseluruhan. hal ini dimaksudkan sebagai penegasan terhadap jawaban atas permasalahan yang telah dipaparkan, penulis member saran berdasarkan simpulan tersebut dan dilengkapi dengan daftar pustaka sebagai bahan rujukan.